

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian diatas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Migrasinya etnis Batak Toba ke Kutacane untuk pertama kalinya mereka tinggal di desa Mbatu mbulan. Adanya pembukaan jalan dari Sidikalang menuju Kutacane salah satu faktor yang mempermudah etnis Batak Toba untuk bermigrasi ke daerah Kutacane. Tersedianya lahan yang subur sehingga membuat etnis Batak Toba tertarik untuk bermigrasi ke Kutacane. Dalam proses migrasi etnis Batak Toba ke Kutacane pada umumnya terjadi pada dua tahap yaitu secara langsung dan tak langsung. Migrasi nya orang Batak Toba ke Kutacane karena alasan keadaanya lingkungan, keadaan ekonomi dan sosial budaya. Sulitnya mendapatkan kehidupan yang sejahtera di daerah Tapanuli sehingga mendorong etnis Batak Toba untuk meninggalkan kampung halamannya.

2. Faktor migrasi etnis Batak Toba ke Kutacane disebabkan karena tingginya jumlah kapasitas penduduk etnis Batak Toba di daerah Tapanuli yang menyebabkan faktor migrasinya etnis Batak Toba ke Kutacane. Sulitnya untuk mencapai impian yang diidamkan oleh setiap etnis Batak Toba yaitu *hagabeon*, *hamorao* dan *hasangapon* di daerah Tapanuli dan sekitarnya yang penyebab faktor pendorong mereka melakukan migrasi kedaerah-daerah lain khususnya di

daerah Kutacane. Adanya lahan pertanian yang bagus yang menyebabkan faktor menarik etnis Batak Toba untuk bermigrasi.

Tersedianya sumber daya alam yang sangat subur di daerah kutacane sehingga menarik etnis Batak Toba bermigrasi, karena mereka ingin mengubah perekonomian hidupnya. Hal ini faktor yang membuat etnis Batak Toba bermigrasi ke Daerah Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara. Etnis Batak Toba bermigrasi selalu membawa misi budayanya yaitu mendirikan kerajaan pribadinya atau *sahala harajaon* dimana mereka bermigrasi.

3. Bahasa Batak Toba di Kutacane merupakan bahasa ibu bagi etnis Batak Toba yang tinggal di daerah Kutacane. Bahasa Batak Toba di Kutacane sampai saat ini masih bertahan walaupun selama proses migrasi dan menetap di Kutacane terjadi pergeseran dalam kebudayaan Batak Toba yaitu dalam hal bahasa. Hal ini terjadi karena etnis Batak Toba harus menyesuaikan kehidupan mereka dengan kehidupan kultur di mana mereka tinggal. Karena bahasa merupakan salah satu budaya yang cepat mengalami perkembangan atau pun pergeseran. Hal ini terjadi kepada etnis Batak Toba yang tinggal di Kutacane setelah mereka bermigrasi. Terjadinya pergeseran bahasa Batak Toba di Kutacane karena kurangnya minat para generasi muda etnis Batak Toba untuk mempertahankan identitas budayanya terutama bahasa yang dimilikinya.

Perkembangan bahasa Batak Toba di Kutacane sampai saat ini masih terus digunakan walaupun pada kenyatannya ada dualisme yang terjadi didalam masyarakat etnis Batak Toba. Di satu sisi para etnis Batak toba masih menjaga

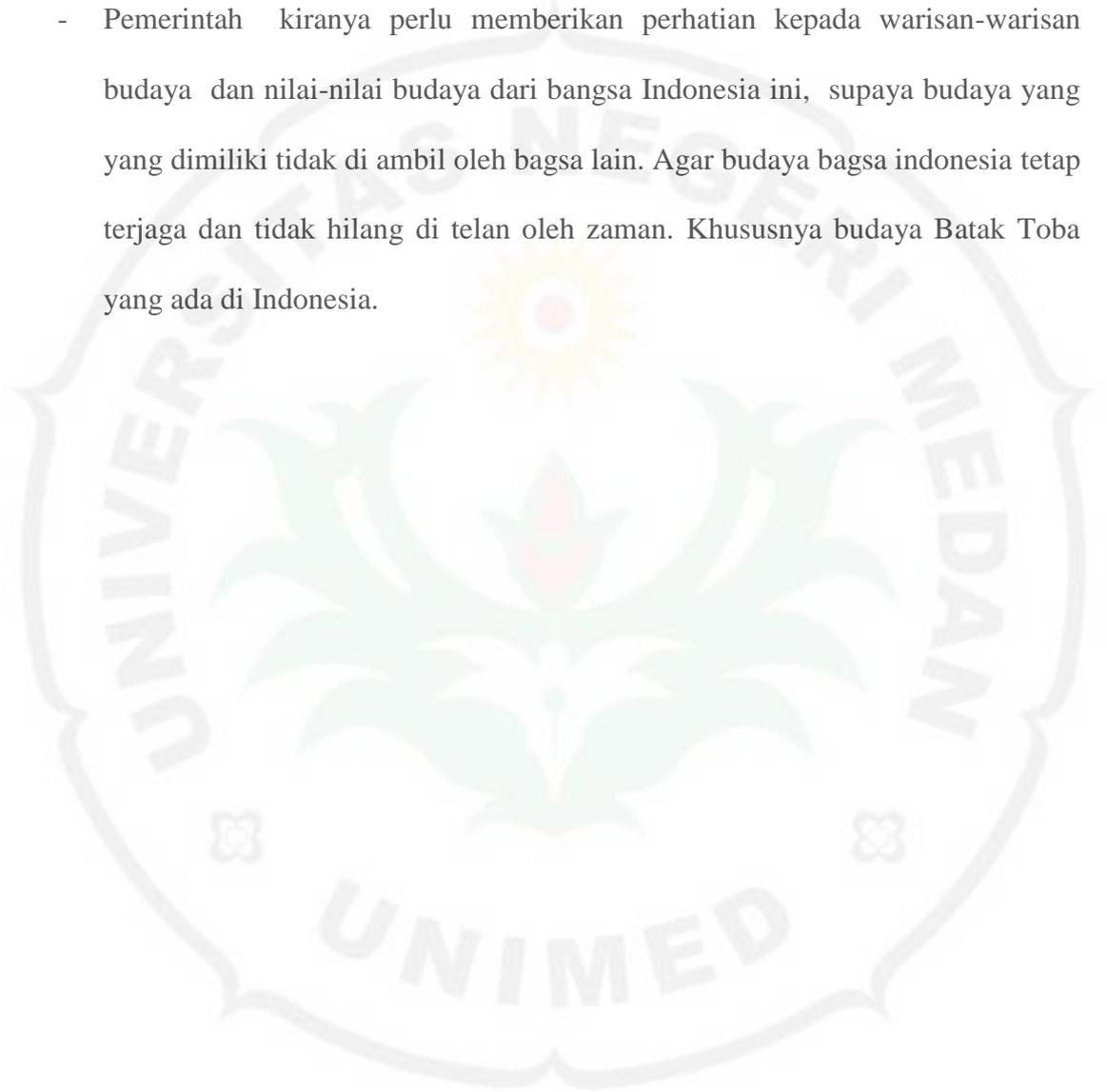
serta menjunjung tinggi kebudayaanya dan disatu sisi lainya dimana para generasi etnis Batak Toba sudah mulai meninggalkan Budayanya khususnya bahasa nya. Hal ini dilakukan karna para generasi etnis Batak Toba lebih cendrung lebih terbuka dengan budaya lain dilingkungan tempat mereka tinggal. Pemertahanan bahasa terkait dengan perubahan dan stabilitas penggunaan bahasa disatu pihak dengan penggunaan proses psikologis, sosial, dan kultur dipihak lain dalam masyarakat multi bahasa.

## **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan diatas dapatlah di penulis menyarankan yaitu:

- Bagi seluruh Etnis Batak Toba yang ada di kutacane Kabupaten Aceh Tenggara hendaknya terus menjaga dan memupuk rasa persaudaraan dan kekeluargaan serta kebersamaan.
- Bagi para generasi muda cintailah budaya peninggalan leluhurmu yang menjadi identitasmu.
- bagi masyarakat etnis Batak Toba agar terus melestarikan dan menjunjung tinggi kebudayaan mu, agar kebudayaan yang di miliki tidak di telan oleh zaman.
- Sebagai generasi penerus dan para pemuda-pemudi jaga dan pelihara kebudayaan bangsa nenek moyangmu, sebab budaya itu sangat peting untuk kehidupan manusia.
- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna memberikan kesempurnaan terhadap hasil penelitian.

- Pemerintah kiranya perlu memberikan perhatian kepada warisan-warisan budaya dan nilai-nilai budaya dari bangsa Indonesia ini, supaya budaya yang dimiliki tidak diambil oleh bangsa lain. Agar budaya bangsa Indonesia tetap terjaga dan tidak hilang ditelan oleh zaman. Khususnya budaya Batak Toba yang ada di Indonesia.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY